

	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: <b>VANNY DWI PUTRI E</b>	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tanggal Lahir: 50Kota/19Maret1994 b) Nama Orang Tua:Eva Mulyadi dan Metra Harlen c) Fakultas : Hukum d) Program Kekhususan : Hukum Pidana e) No.BP : 1210113020	f) Tanggal Lulus : 17 Oktober 2016 g) Predikat Lulus :Sangat Memuaskan h) Lama Studi : 4 Tahun 2 Bulan i) IPK : 3,22 j) Alamat :Puskopkar C20/6 Batu Aji Batam	

**PELAKSANAAN PEMBERIAN PEMBEBASAN BERSYARAT SEBAGAI SALAH SATU HAK YANG DIDAPAT OLEH NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II B PAYAKUMBUH**  
(Vanny Dwi Putri E, 1210113020, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 68 Halaman, 2016)

**ABSTRAK**

Sebagai seorang narapidana atau orang-orang yang dirampas kebebasannya bukan berarti para narapidana tidak memiliki hak-hak yang harus diberikan kepadanya. Salah satu hak yang harus terpenuhi yaitu mendapatkan pembebasan bersyarat. Salah satu bentuk pembinaan dalam Lembaga Pemasyarakatan adalah dengan adanya Pembebasan Bersyarat (*voorwaardelijk invrijheidstelling*) yang mempercepat proses pembebasan dalam Lembaga Pemasyarakatan terhadap para narapidana yang memiliki kelakuan baik. Pembebasan Bersyarat ini merupakan bagian dari sistem Pidana Modern, dimana narapidana yang berkelakuan baik selama menjalani masa hukuman atau masa pidananya di dalam Lembaga Pemasyarakatan dapat dibebaskan sebelum masa pidananya habis. Tujuan Pembebasan bersyarat bagi narapidana dalam proses pemidanaan adalah salah satu upaya untuk membangkitkan motifasi dan semangat pada diri narapidana ke arah pencapaian tujuan pemidanaan agar menjadi dorongan bagi narapidana lain untuk berbuat hal yang sama seperti narapidana yang mendapatkan Pembebasan Bersyarat. Dengan diberikannya Pembebasan Bersyarat bagi narapidana diharapkan masyarakat tidak memusuhi dan menjauhi narapidana tersebut, malah masyarakat berperan serta secara aktif untuk membantu dan menerima kembali para narapidana ditengah-tengah masyarakat. Permasalahan yang dibahas yaitu proses pemberian pembebasan Bersyarat dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pemberian pembebasan Bersyarat. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah yuridis sosiologis, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer dan sekunder yang lebih luas meliputi bahan rujukan seperti dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang atau peraturan perundang-undangan, dan studi dokumen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberian Pembebasan bersyarat mengikuti aturan yang ada dalam Undang-Undang, namun terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pemberian pembebasan Bersyarat seperti masalah terkait diri narapidana itu sendiri, keluarga narapidana, masyarakat dan para petugas di Lembaga Pemasyarakatan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Oktober 2016. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama terang	<b>Riki Afrizal, SH., MH.,</b>	<b>Dr.Siska Elvandari, SH., MH.</b>

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana : **Dr.H. A. Irzal Rias,SH.,MH.**

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: